

Health Polytechnic Ministry of Health Bandung
Bogor Nursing Study Program

Anisya Noviani
NIM. P17320319003

Management of Children Under Five Diet in Preventing Malnutrition in
Region North Bogor Health Center

x – xv + 56 Pages , V Chapters, 5 Pictures, 8 Tables, 6 Attachments

ABSTRACT

Background: Bogor City is one of the cities in West Java Province which has a fairly high prevalence of underweight, stunting, and wasting in children under five. The prevalence of nutritional status is obtained which is one indicator of health status. In 2019 the number of cases of under-five under-fives was 3,859 or 5%, the number of cases of stunting was 3,192 or 4% and the number of cases of underweight children was 2,047 cases or 2% of the total number of under-fives weighed at 83,074 children under five. Many factors influence the occurrence of malnutrition, it can be due to mother's knowledge, lack of nutritional intake or due to comorbidities. All cases of malnutrition are handled with comprehensive care (Bogor City Health Office, 2019). **Goal:** Descriptive design, data collection method by participatory observation method, unstructured interview method documentation method or literature study carried out in the case study activity plan. **Result:** In the result of this study there are 4 respondents in the study, where the four respondents in each meeting experienced an increase in parents' knowledge of the dietary management actions of children under five.

Conclusion: Management of eating patterns of children under five has been proven to increase the level of knowledge of parents of children under five in the area of Puskesmas Bogor Utara.

Keywords : nutrition children under five, parental knowledge,
dietary habit management
Bibliography : 35 (2011-2021)

Politeknik Kementerian Kesehatan Bandung
Program Studi Keperawatan Bogor

Anisya Noviani
NIM. P17320319003

Manajemen Pola Makan Anak Usia Balita Dalam Pencegahan Terjadinya
Malnutrisi Di Wilayah Puskesmas Bogor Utara

x – xv + 56 Halaman , V BAB, 5 Gambar, 8 Tabel, 6 Lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang: Kota Bogor merupakan salah satu kota di Provinsi Jawa Barat yang mempunyai prevalensi cukup tinggi terkait *underweight*, *stunting*, dan *wasting* pada balita. Didapatkan prevalensi status gizi yang merupakan salah satu indikator derajat kesehatan. Pada tahun 2019 jumlah kasus balita gizi kurang sebesar 3.859 atau 5 %, jumlah kasus balita pendek (*stunting*) sebesar 3.192 atau 4% dan jumlah kasus balita kurus sebesar 2.047 kasus atau 2% dari jumlah total balita ditimbang sebesar 83.074 balita. Banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya gizi buruk, bisa karena pengetahuan ibu, asupan nutrisi kurang atau karena penyakit penyerta. Semua kasus gizi buruk ditangani dengan perawatan menyeluruh (Dinas Kesehatan Kota Bogor, 2019). **Tujuan:** Untuk mengetahui tingkat pengetahuan orang tua setelah mendapatkan manajemen pola makan anak usia balita. **Metode:** Desain deskriptif, metode pengambilan data dengan cara metode observasi partisipatif, metode wawancara tak terstruktur metode dokumentasi atau studi pustaka yang dilaksanakan dalam rencana kegiatan studi kasus. **Hasil:** Terdapat 4 responden di dalam penelitian, dimana keempat responden tersebut di setiap pertemuannya mengalami peningkatan pengetahuan orang tua terhadap tindakan manajemen pola makan anak usia balita.

Kesimpulan: Manajemen pola makan anak usia balita terbukti dapat meningkatkan tingkat pengetahuan pada orang tua balita di wilayah Puskesmas Bogor Utara.

Kata Kunci : gizi balita, pengetahuan orang tua, manajemen pola makan
Daftar Pustaka : 35 (2011-2021)